

Market Review & Outlook

- IHSI Flat Menjelang Rilis The Fed.
- IHSI Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,850 —5,910).

Today's Info

- ENRG Restrukturisasi Utang
- ZINC Berencana Terbitkan Obligasi
- MEDC Terbitkan Obligasi Rp 1.2 Triliun
- PRDA Optimis Laba Bersih Tumbuh Minimal 50%
- Laba ADHI Naik 61.98%
- BSSR Ekspansi Batubara Kalori Rendah

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ASII	B o W	7,500-7,600	7,050
BMRI	B o W	6,750-6,850	6,350/6,3
BBRI	B o W	3,070-3,120	2,870
EXCL	Spec.Buy	2,880-2,900	2,740
AALI	Spec.Buy	12,450-12,625	11,950

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.91	3,569

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ENRG	26 Sep	AGM + EGM
GDST	26 Sep	EGM
JPRS	26 Sep	EGM
ZINC	26 Sep	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
TPIA	Div	USD 0.00162	28 Sep

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

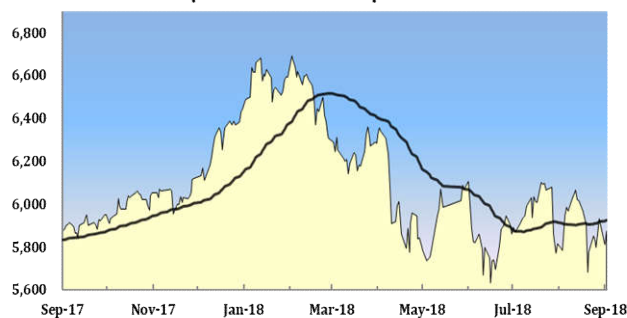
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
RBMS	100 : 99	200	12 Oct
IMJS	20 : 3	750	16 Oct

IPO CORNER

PT. Superkrane Mitra Utama

IDR (Offer)	900—1,260
Shares	300,000,000
Offer	18—21 September 2018
Listing	28 September 2018

IHSI September 2017 - September 2018



JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	10,864		
Value (Billion IDR)	7,624	5,850	5,910
Frequency (Times)	373,716	5,825	5,930
Market Cap (Trillion IDR)	6,611	5,800	5,955
Foreign Net (Billion IDR)	233.48		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSI	5,873.27	-1.03	-0.02%
Nikkei	24,033.79	93.53	0.39%
Hangseng	27,816.87	317.48	1.15%
FTSE 100	7,511.49	3.93	0.05%
Xetra Dax	12,385.89	11.23	0.09%
Dow Jones	26,385.28	-106.93	-0.40%
Nasdaq	7,990.37	-17.10	-0.21%
S&P 500	2,905.97	-9.59	-0.33%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	81.34	-0.5	-0.65%
Oil Price (WTI) USD/barel	71.57	-0.7	-0.98%
Gold Price USD/Ounce	1198.65	-1.5	-0.12%
Nickel-LME (US\$/ton)	12731.50	-129.0	-1.00%
Tin-LME (US\$/ton)	18880.00	-25.0	-0.13%
CPO Malaysia (RM/ton)	2145.00	-3.0	-0.14%
Coal EUR (US\$/ton)	102.40	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	114.40	0.7	0.62%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14911.00	-9.0	-0.06%

Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,902.5	0.59%	2.18%
Medali Syariah	1,657.7	-0.28%	-2.68%
MA Mantap	1,484.0	-2.88%	-6.24%
MD Asset Mantap Plus	1,401.0	-6.20%	-6.54%
MD ORI Dua	1,904.2	-2.26%	-4.05%
MD Pendapatan Tetap	1,044.4	-4.17%	-8.71%
MD Rido Tiga	2,091.9	-1.46%	-7.71%
MD Stabil	1,128.5	-2.36%	-4.99%
ORI	1,783.4	-1.24%	-4.44%
MA Greater Infrastructure	1,163.7	-2.33%	-4.35%
MA Maxima	905.1	-1.84%	1.17%
MA Madania Syariah	967.8	-1.27%	-6.03%
MD Kombinasi	777.1	-2.60%	3.54%
MA Multicash	1,416.3	-0.22%	4.33%
MD Kas	1,509.0	0.50%	5.86%

Harga Penutupan 26 September 2018

Market Review & Outlook

IHSG Flat Menjelang Rilis The Fed. IHSG ditutup turun tipis 0.02% di level 5,873.27, melanjutkan koreksi selama tiga hari berturut-turut setelah sempat bergerak rebound di tengah sesi perdagangan. Sektor perdagangan dan jasa (-0.56%) dan barang konsumen (-0.43%) memimpin penekanan IHSG di antara lima sektor yang melemah. Asing mencatatkan net buy Rp 233.48 Miliar, melanjutkan reli selama lima hari berturut-turut. IHSG ditutup melemah menjelang rilis hasil rapat The Fed serta keputusan Rapat Dewan Gubernur BI terkait tingkat suku bunga acuan pada hari ini.

Bursa Asia ditutup relatif menguat dengan indeks Nikkei 225 Jepang (+0.39%), Hang Seng Hong Kong (+1.15%) dan Shanghai Composite (+0.92%) ditutup menguat. Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks S&P 500 (-0.33%), indeks Dow Jones Industrial Average (-0.40%), dan indeks Nasdaq Composite (-0.21%). Bursa Wall Street melemah menjelang penutupan pasca The Fed mengumumkan akan menaikkan tingkat suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi kisaran 2-2.25%. The Fed masih memperkirakan kenaikan suku bunga lebih lanjut pada bulan Desember, tiga kali kenaikan pada tahun depan, dan satu kali pada 2020.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,850 —5,910 IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin setelah sempat bergerak menguat menguji resistance level 5,910. Indeks berpeluang untuk melanjutkan konsolidasi dan kembali menguji resistance level 5,910. MACD berada pada kecenderungan menguat, namun stochastic berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (24 September - 28 September 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
27	7-Days Repo Rate	-	-	5,50%	5,50%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
24	Ifo Business Climate	Jerman	Sep-18	103,7	103,8	104,0
26	Penjualan Rumah Baru	AS	Aug-18	3,5%	-1,6%	0,2%
26	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Sep 21 - 2018	1,85 juta barel	-2,06 juta barel	-0,48 juta barel
26	Fed Funds Rate	AS	-	2,25%	2,00%	2,25%
27	Pertumbuhan Ekonomi Final (QoQ)	AS	Kuartal-II	-	2,2%	4,2%
27	Durable Goods Order (MoM)	AS	Aug-18	-	-1,70%	0,97%
27	Business Confidence	Euro Area	Sep-18	-	1.22	1.15
27	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Sep 22-2018	-	201 ribu	208 ribu
27	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Sep 15-2018	-	1645 ribu	1693 ribu
28	Tingkat Pengangguran	Jepang	Aug-18	-	2,5%	2,4%
28	Caixin Manufacturing PMI	Tiongkok	Sep-18	-	50,6	50,9
28	Tingkat Pengangguran	Jerman	Sep-18	-	5,2%	5,1%
28	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Inggris Raya	Kuartal-II	-	1,2%	1,3%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- BI Akan Putuskan Tingkat Suku Bunga Hari Ini.** Bank Indonesia (BI) saat ini sedang menggelar Rapat Dewan Gubernur (RDG) untuk menentukan kebijakan moneter dalam satu bulan ke depan, yang mana salah satunya ialah kebijakan tingkat suku bunga. Konsensus pasar pada pertemuan kali ini ialah BI akan menaikkan tingkat suku bunga sebesar 25 bps ke level 5,75%. Meskipun demikian, dari pihak Mega Capital Sekuritas, memprediksi bahwa BI akan cenderung mempertahankan tingkat suku bunganya di level 5,50%.
(sumber: CNBC Indonesia dan MCS Estimates)

GLOBAL

- The Fed Naikan Tingkat Suku Bunga.** The Fed kembali menaikkan tingkat suku bunganya, atau biasa disebut FFR, sebesar 25 bps ke level 2,00% - 2,25%. Naiknya tingkat suku bunga The Fed sendiri sudah diperkirakan oleh mayoritas investor sejak tahun lalu. Dalam pidatonya kemarin, 26 September, Gubernur The Fed, Jerome Powell, juga menyatakan rencana kebijakan The Fed hingga tahun 2020. Menurutnya, The Fed akan menaikkan tingkat suku bunganya sekali lagi pada akhir tahun ini, 3 kali pada 2019, dan 1 kali pada 2020. Ia juga menyatakan bahwa kenaikan tingkat suku bunga ini bertujuan untuk menormalisasi perekonomian AS dan di jangka panjang akan membantu perekonomian AS secara berkelanjutan. Di sisi lain, beberapa jam setelah pengumuman The Fed, Presiden AS, Donald Trump mengungkapkan kekecewaannya terhadap The Fed karena menaikkan tingkat suku bunga. *(sumber: Reuters dan Bloomberg)*
- AS-Kanada Gagal Sepakati Perjanjian Dagang.** Pada hari Rabu, 26 September waktu AS, Donald Trump menyatakan bahwa ia menolak pertemuan tatap muka dengan Perdana Menteri Kanada, Justin Trudeau. Ia menyatakan bahwa pihak AS kecewa terhadap negosiasi yang berjalan antara AS dan Kanada untuk menyelesaikan konflik dagang di kawasan Amerika Utara. Sejauh ini, pemerintah AS sudah berhasil melakukan persetujuan dagang dengan pemerintah Meksiko, tanpa dinaungi oleh NAFTA. Dengan adanya babak baru konflik ini, dikhawatirkan ancaman Trump terkait keluarnya AS dari perjanjian kawasan NAFTA akan terjadi. *(sumber: Bloomberg)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	123.7	-	43.75
EMBIG	449.7	-	-19.08
BFCIUS	0.4	-	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	-	3,818,020.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%
USD/THB	31.853	0.00%	-0.9%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.378	0.00%	-1.9%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

ENRG Restrukturisasi Utang

- PT Energi Mega Persada Tbk. (ENRG) menyiapkan sejumlah strategi untuk merestrukturisasi utang dan mengerek kinerja keuangan perseroan tahun ini. Total utang kepada pihak ketiga perseroan terus mengalami penurunan dari 2013—2018.
- ENRG memiliki utang US\$700 juta pada 2013. Jumlah tersebut, berangsur turun hingga kuartal I/2018. Utang yang dimiliki ENRG US\$260 juta per 31 Maret 2018. Capaian tersebut merupakan hasil upaya restrukturisasi yang dilakukan oleh perseroan. Ke depan, pihaknya telah menyiapkan beberapa strategi.
- Salah satu contoh yakni dengan melakukan penawaran umum terbatas (PUT) III dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. Rencana aksi korporasi tersebut telah mendapatkan restu rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang berlangsung, Rabu (26/9/2018). ENRG berencana menerbitkan sebanyak-banyaknya 15 miliar saham baru dan maksimum 3,5 miliar saham hasil eksekusi waran yang menyertai HMETD.
- ENRG membukukan pendapatan US\$66,72 juta pada kuartal I/2018. Pencapaian itu turun dari US\$90,32 juta pada periode yang sama tahun lalu. Adapun, laba bersih yang dikantongi perseroan US\$1,06 juta per 31 Maret 2018. Posisi itu turun dari US\$53,29 juta per 31 Maret 2017. (Sumber:bisnis.com)

ZINC Berencana Terbitkan Obligasi Maksimal Rp 600 Miliar

- PT Kapuas Prima Coal Tbk. (ZINC) berencana menerbitkan obligasi dengan nilai maksimal Rp600 miliar pada November—Desember 2018. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada Rabu (26/9/2018), perseroan mendapatkan persetujuan untuk menerbitkan obligasi dengan nilai maksimal Rp600 miliar di dalam negeri. Rencana penerbitan itu dilakukan pada akhir November 2018 atau awal Desember 2018.
- Alokasi penggunaan dana dari obligasi ialah 40% atau Rp240 miliar untuk belanja modal pengembangan smelter seng, 40% untuk eksplorasi lahan tambang baru, dan 20% atau Rp120 miliar sebagai modal kerja. (Sumber:bisnis.com)

MEDC Terbitkan Obligasi Rp 1.2 Triliun

- Penerbitan surat utang PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC), yakni Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi International Tahap II 2018 mencapai Rp1,2 triliun, lebih rendah dari rencana sejumlah Rp1,25 triliun.
- MEDC sudah menerbitkan obligasi dengan nilai Rp1.202,65 miliar atau Rp1,2 triliun pada Selasa (25/9). Surat utang ini terdiri dari dua seri. Jumlah obligasi Seri A ditawarkan sebesar Rp1,15 triliun dengan bunga 10%. Jangka waktu surat utang ini adalah 3 tahun sejak tanggal emisi. Selanjutnya, obligasi Seri B ditawarkan sebesar Rp47,5 miliar dengan bunga 10,75%. Jangka waktu surat utang ini adalah 5 tahun sejak tanggal emisi.
- Sebelumnya, dalam keterbukaan informasi, perusahaan menyampaikan siap menerbitkan obligasi dengan nilai maksimal Rp1,25 triliun. Namun, realisasinya di bawah itu. Masa penawaran umum pada tanggal 24—25 September 2018 dan penjatahan pada 26 September 2018. Adapun, tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia pada 1 Oktober 2018.
- Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 bulan sejak tanggal emisi atau mulai 28 Desember 2018. Obligasi seri A jatuh tempo pada 28 September 2021, sedangkan pembayaran terakhir obligasi seri B pada 28 September 2023. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

PRDA Optimis Laba Bersih Tumbuh Minimal 50%

- PT Prodia Widyahusada Tbk. (PRDA) optimistis laba bersih perseroan pada tahun ini dapat meningkat minimal 50%, didorong oleh perluasan pangsa pasar sekaligus upaya perseroan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi. Pada 2017, laba bersih perseroan tercatat naik 71%.
- Perseroan menasar kenaikan pendapatan di seluruh lini, terutama dari segmen klinik dan rumah sakit. Pasalnya, sebagian besar rumah sakit hanya memiliki laboratorium pemeriksaan rutin dan mengandalkan jasa lab eksternal untuk pemeriksaan-pemeriksaan khusus.
- Kontribusi tes esoterik dibandingkan seluruh tes yang diterima perseroan pada tahun lalu yaitu 3,2%, dan tahun ini menanjak ke level 3,4%. Meski volume tesnya terlihat hanya naik tipis, pendapatan yang disumbangkan tes jenis ini cukup signifikan.
- Berdasarkan catatan perseroan, pada tahun lalu pemeriksaan esoterik menyumbang sebesar 13% dari total pendapatan perseroan. Pada tahun ini, kontribusi pemeriksaan khusus itu mencapai 14,5%. Adapun, perseroan memiliki lebih dari 600 jenis tes yang dikerjakan sendiri. Adapun, dengan meningkatkan kontribusi dari pemeriksaan khusus, perseroan memprediksi pendapatan pada tahun ini dapat meningkat pada kisaran 11%-14%. Saat ini sumber pendapatan PRDA berasal dari tiga segmen yaitu pemeriksaan individual, rujukan dokter, dan korporasi. (Sumber:bisnis.com)

Laba ADHI Naik 61.98%

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) optimistis mampu menjaga pertumbuhan kinerja keuangan semester I/2018 hingga akhir tahun ini. Proyek infrastruktur masih menopang kinerja keuangan perseroan sampai dengan semester I/2018. Selain sektor tersebut, proyek gedung juga mendorong pencapaian yang diraih hingga 30 Juni 2018.
- Dari sisi kontribusi lini bisnis pada perolehan kontrak baru Agustus 2018, sektor konstruksi dan energi berkontribusi sebesar 89,9%. Selanjutnya, sektor properti berkontribusi 9,1% dan sisanya merupakan lini bisnis lainnya. Adapun, berdasarkan segmentasi sumber dana, realisasi kontrak baru dari pemerintah tercatat 21,5%, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) 31,5%, dan swasta atau lainnya 47,0%. Untuk tipe pekerjaan, proyek gedung mendominasi dengan 77,3%, jalan dan jembatan 8,6%, dan infrastruktur lainnya 14,0%.
- Dalam laporan keuangan semester I/2018, ADHI mengantongi pendapatan Rp6,08 triliun. Jumlah tersebut naik 17,33% dari Rp5,18 triliun pada semester I/2017. Dengan demikian, laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk tumbuh 61,98% secara tahunan. Pencapaian Rp131,31 miliar pada semester I/2017 naik menjadi Rp212,70 per 30 Juni 2018. (Sumber:bisnis.com)

BSSR Ekspansi Batubara Kalori Rendah

- PT Baramulti Suksessarana Tbk. (BSSR) melalui anak usahanya PT Antang Gunung Meratus (AGM) menargetkan produksi batu bara rendah mencapai 1,5 juta ton sampai akhir 2018. Pada tahun ini AGM memulai produk dan penjualan batu bara berkalori rendah, yakni kalori 3.700 Kcal/kg. Pasar batu bara berkode 37 ini adalah India dan China.
- Sampai akhir 2018, perseroan membidik volume produksi dan penjualan batu bara sejumlah 10,5 juta ton. Perinciannya, AGM berkontribusi 9 juta ton, dan BSSR menghasilkan 1,5 juta ton. Per Juli 2018, produksi secara konsolidasi sudah mencapai 5,6 juta ton.
- Per Juni 2018, penjualan BSSR mencapai US\$198,86 juta, naik 4,83%. Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun 5,73% yoy menjadi US\$39,65 juta dari per Juni 2017 senilai US\$42,06 juta. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.